

## **TUGAS AKHIR**

# **PUSAT PELAYANAN DAN PERAWATAN LANSIA DI KEPUTIH, SURABAYA**

Untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan  
Tugas Akhir (Strata – 1)



Diajukan Oleh :

**RIZKA NURZAKU AMALIA**

1251010053

**FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR**

**2017**

**TUGAS AKHIR**  
**PUSAT PELAYANAN DAN PERAWATAN**  
**LANSIA DI KEPUTIH, SURABAYA**

Disusun Oleh :

**RIZKA NURZAKU AMALIA**

**1251010053**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Pada tanggal: 17 Oktober 2016

**Pembimbing I**

**Ir. Muclisinyati Safeyah, MT.**  
**NPT. 3 6706 94 0034 1**

**Penguji I**

**Ir. Eva Elviana, MT.**  
**NPT. 3 604 94 0032 1**

**Pembimbing II**

**Dyan Agustin, ST., MT.**  
**NPT. 3 770 04 0203 1**

**Penguji II**

**Ir. Sri Suryani Y.W, MT.**  
**NIP. 19670722 199303 2 00 2**

Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
Untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik (S-1)

Dekan Fakultas Arsitektur Dan Desain

**Ir. Muchlisinyati Safeyah, MT.**  
**NIP. 19590629 198603 2 00 1**

# **PUSAT PELAYANAN DAN PERAWATAN LANSIA DI KEPUTIH SURABAYA**

**RIZKA NURZAKU AMALIA  
121010053**

## **ABSTRAK**

Lanjut usia merupakan istilah tahap akhir dari proses penuaan. Dalam mendefinisikan batasan penduduk lanjut usia menurut Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional ada tiga aspek yang perlu dipertimbangkan yaitu aspek biologi, aspek ekonomi dan aspek sosial (BKKBN 1998). Pusat Pelayanan dan perawatan lanjut usia Keputih, Surabaya” merupakan suatu pilihan yang tepat untuk proyek ini, selain jumlah penduduk diasumsikan cukup banyak dan salah satu pilihan yang tepat bagi lansia yang ingin tinggal sementara.

Dalam mewujudkan desain atau rancangan yang dapat mempermudah dalam menentukan fasad dari pusat Lansia dan disesuaikan dengan tema yaitu *comfortable of homey* sehingga dapat diaplikasikan pada perancangan pusat Lansia. Metode yang dipakai untuk perancangan pusat Lansia ini disesuaikan dengan tema diawal adalah *Comfortable of Homey* dan menggunakan pendekatan Arsitektur Tropis, sehingga diaplikasikan menggunakan metode Arsitektur Tropis sendiri yang dilihat dari ketinggian bangunan, material serta pengaplikasian terhadap ruang khususnya Lansia .

Hasil dari Rancangan adalah mewujudkan suatu desain yang nyaman dan terawat khususnya bagi para Lansia di wilayah Keputih itu sendiri. Metode desain yang digunakan dengan metode Arsitektur Tropis yang sesuai dengan wilayah Tropis tepatnya di wilayah Surabaya Timur yaitu Wilayah Keputih yang dekat dengan area Timur Pantai sehingga desain Arsitektur Tropis sangat cocok dan nyaman bagi Lansia.

**Kata Kunci : Lansia, Keputih, *Comfortable of homey*), Arsitektur Tropis**

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji dan syukur kami persembahkan kehadirat Tuhan Yang Esa, karena berkat rahmat dankarunia-Nya semata sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir dengan judul “Pusat Pelayanan dan Perawatan di Keputih Surabaya”.

Penyusunan Tugas Akhir ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan kelulusan pada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Fakultas Arsitektur dan Desain. Penyusunannya dapat terlaksana dengan baik berkat dukungan dari banyak pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terima kasih pada pihak yang terkait serta pihak yang membantu dalam penyusunan Tugas Akhir dari awal sampai akhir, antara lain :

1. DR. Ir. Pancawati Dewi, MT ,Kepala Jurusan Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Surabaya.
2. Ir. Muchlisiniyati Safeyah, MT, selaku dosen pembimbing I
3. Dyan Agustin,ST,.MT ,selaku dosen pembimbing II
4. Ir. Eva Elviana, MT, selaku dosen penguji I
5. Ir. Sri Suryani Y.W, MT, selaku dosen penguji II
6. Ibunda dan Ayahanda tercinta yang selalu memberikan motivasi dan dukungan doa
7. Adik dan Keluarga tercinta yang selalu memberikan motivasi dan dukungan doa
8. Sahabat terbaikku yang senantiasa meluangkan waktu dan pikiran untuk membantu dalam penyelesaian penyusunan Tugas Akhir

9. Teman – teman satu angkatan yang selalu memberikan motivasi, dukungan, semangat, canda dan tawa
10. Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu – persatu yang telah membantu penulis baik langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir.

Walaupun demikian, dalam proposal seminar ini, penulis menyadari masih belum sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan Tugas Akhir ini. Namun demikian adanya, semoga Tugas Akhir ini dapat dijadikan acuan tindak lanjut penulis selanjutnya dan bermanfaat bagi kita semua.

Surabaya, 20 Desember 2016

Penulis

## **Berita Acara Sidang Lisan Tugas Akhir**

Pada tanggal 17 Oktober 2016 pada pukul 09.30 – 10.30 WIB , telah diadakan Sidang Lisan yang bertempat di Ruang Lab. Struktur. Sidang Lisan Tugas Akhir Program Studi Arsitektur dan Desain yang dilaksanakan oleh :

Nama : Rizka Nurzaku Amalia  
NPM : 1251010053  
Judul : Pusat Pelayanan dan Perawatan Lansia di Keputih, Surabaya

Dan di uji oleh Pembimbing selaku Penguji Internal dan Penguji Eksternal lainnya , yaitu :

Pembimbing: Ir. Muchlisiniyati Safeyah, MT.  
Penguji I : Ir. Eva Elviana, MT.  
Penguji II : Ir. Sri Suryani Y.W,MT.  
Notulen : Ayu Sholikha.

### **Sesi 1 (Penjelasan Rancangan)**

Sidang dibuka oleh pembimbing untuk dimulainya session pertama yang memberikan kesempatan kepada peserta sidang (penyaji) untuk mempresentasikan atau menjelaskan rancangan tugas akhir selama 15 menit.

Pada kesempatan ini (session pertama) penyaji memberikan penjelasan tentang hasil rancangan tugas akhir yang dimulai dari konsep rancangan lalu dilanjutkan dengan penjelasan gambar layout dan siteplan untuk memperlihatkan kesesuaian konsep dan aplikasi rancangan, dilanjutkan dengan penjelasan gambar denah untuk menjelaskan sirkulasi didalam bangunan. Dilanjutkan dengan penjelasan gambar potongan untuk menjelaskan struktur yang digunakan pada rancangan. Serta gambar-gambar lain yang menunjang untuk memperjelas dan menampilkan hasil rancangan seperti gambar perspektif interior dan eksterior

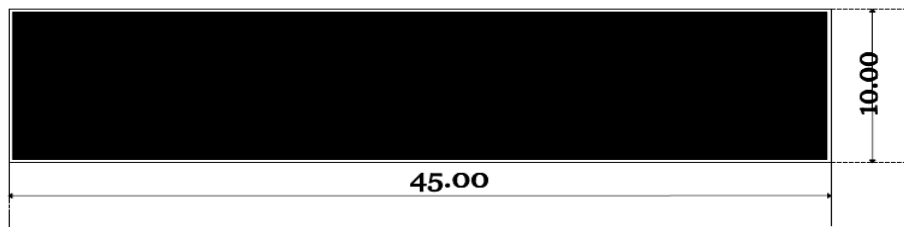
yang disesuaikan dengan laporan tugas akhir secara sederhana dan singkat dalam waktu yang telah ditentukan.

## Sesi 2 (Tanya Jawab)

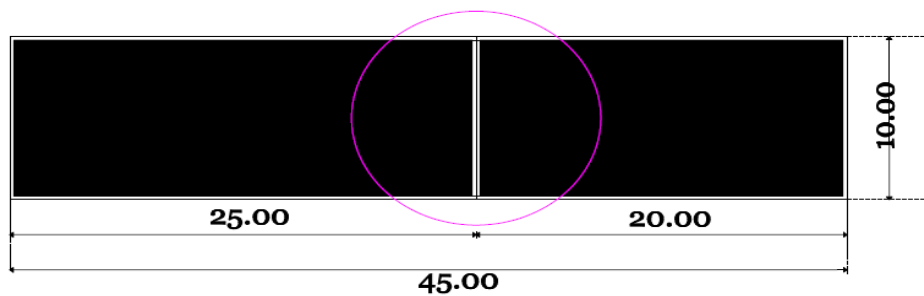
**Penguji : Ir. Eva Elviana, MT.**

1. Pertanyaan : Kenapa pada bangunan bentang lebar tidak ada system Dilatasi ?

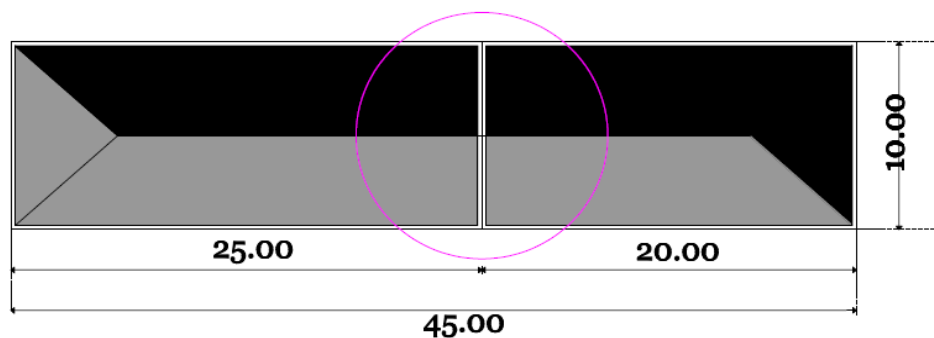
Jawab : Tidak menggunakan system Dilatasi karena bangunan hanya terdiri 1 Lantai saja sehingga tidak menggunakan system dilatasi.



- Penyelesaiannya adalah menambahkan system dilatasi karena bentang lebar dan lebarnya lebih dari 40 m. Sehingga menambahkan sistem tersebut dengan tujuan agar beban dari atap lebih kuat dan jauh lebih kuat terhadap kolom bangunan.

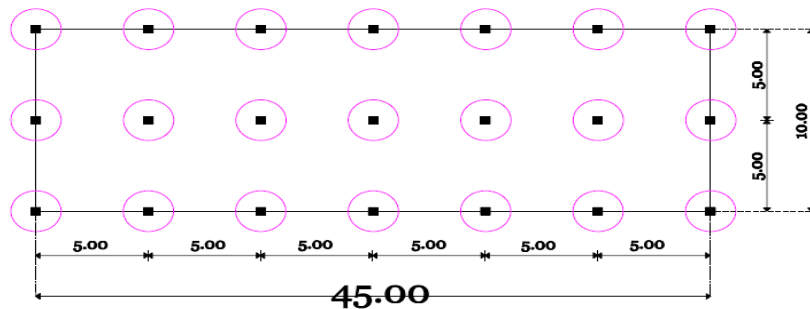


- Sistem Dilatasi pada atapnya terlihat satu atau masih dalam satu bangunan.

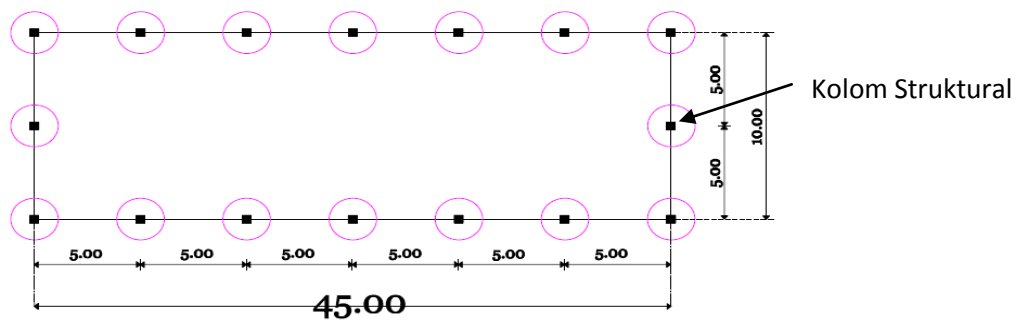


2. Pertanyaan : Kenapa ada Kolom Struktural pada bagian tengah bangunan, apalagi ini bangunan 1 Lantai ?

Jawab : Karena agar lebih kuat untuk menompang atap.



- Penyelesaiannya adalah meletakkan kolom struktural pada sekelilingnya saja, sehingga untuk bagian dalam hanya menggunakan kolom praktis dan disesuaikan dengan ruang di dalamnya.

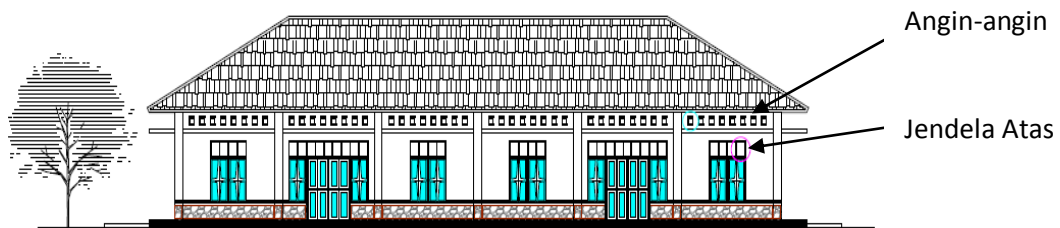


3. Pertanyaan : Dengan Tema *Comfortable of Homey* dan pendekatan Arsitektur Tropis, ada ruang di bawah atap tapi dengan menggunakan rangka galvalum. Apakah estetik jika diekspos ? Karena biasanya cenderung di tutup ! Apa pertimbangan memakai Galvalum ?

Jawab : Menggunakan Galvalum tapi tidak diekspos melainkan ditutup dengan plafon. Pertimbangan memakai Galvalum yaitu beban tidak berat pada atapnya.

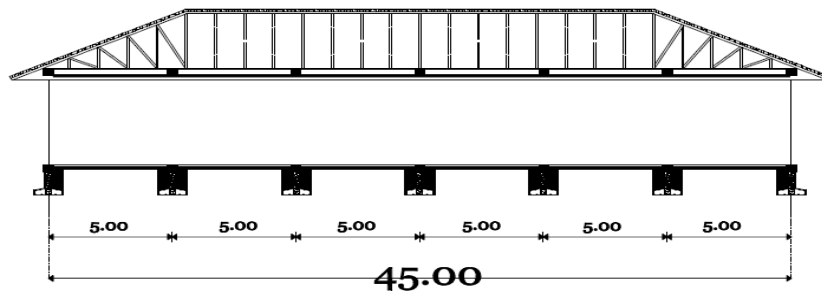


- Penyelesaiannya, Tinggi bangunan dibuat sekitar 4.50 m, bagian atas di beri ventilasi atas (*Bouverlish*) selain itu ketinggian pintu dan jendela sangat tinggi.

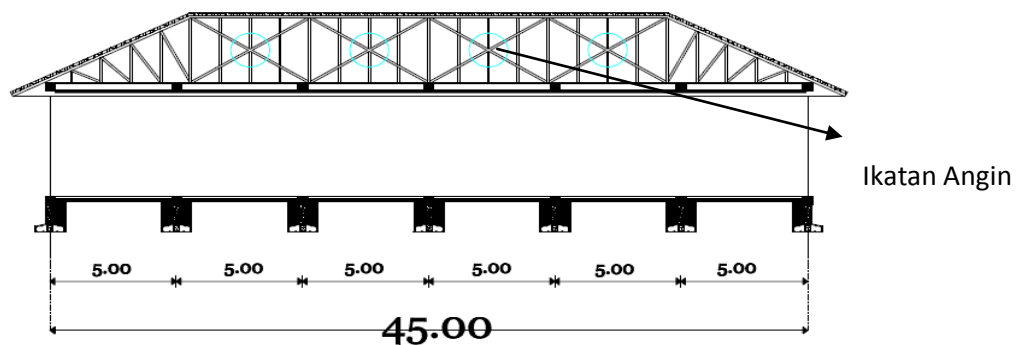


4. Pertanyaan : Kenapa tidak ada rangka pengaku atau ikatan angin pada potongan atap ?

Jawab : Tidak saya beri bu, karena menggunakan atap galvalum.



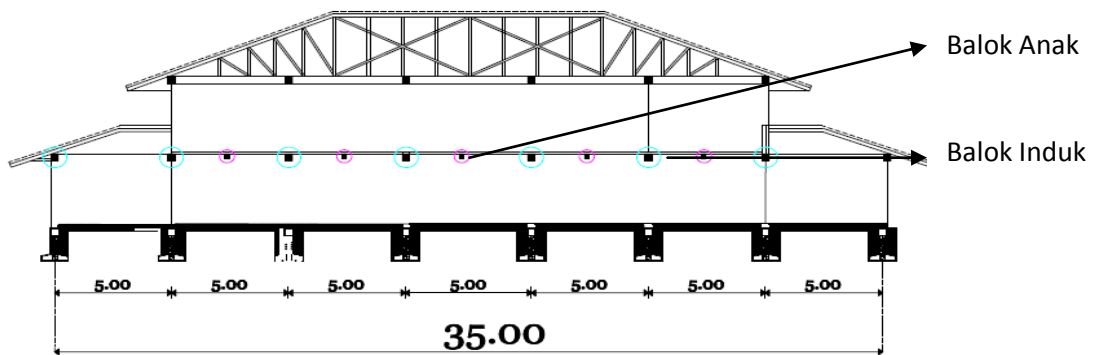
- Penyelesaian , Memberikan ikatan angin pada rangka galvalum dengan jarak ikatan angin 4 m, sedangkan untuk potongan rangka jaraknya 1 m.



5. Pertanyaan : Bagaimana dengan system pembalokan lantai pada bangunan bertingkat , tidak terlihat ?

Jawab : Sebenarnya ada tapi kembali pada system kolom saya samakan sehingga bagian tengahnya tidak terlihat . . .

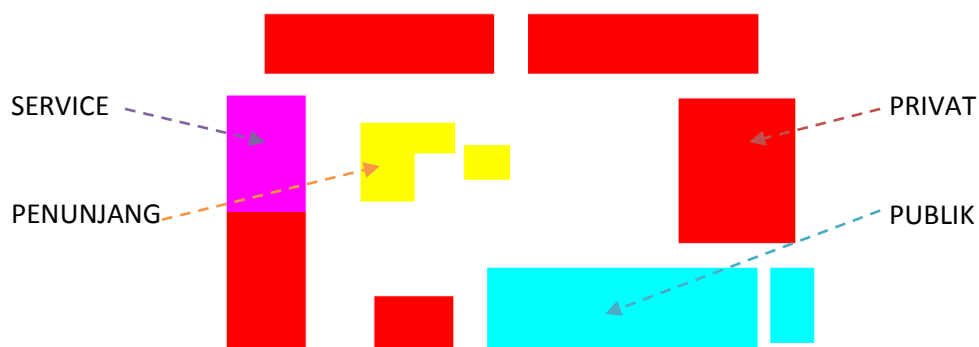
- Penyelesaian, memperlihatkan balok induk dan balok anak pada system pembalokan Lantai.



6. Pertanyaan : Kenapa letak tatanan massa bagian bangunan service diletakkan pada bangunan yang strategis dan titik tangkap yang baik, dimana harusnya di sembunyikan ?

Jawab : Karena untuk wilayah service saya letakkan di bagian depan dengan tujuan tidak membuka bagian belakang terutama dekat dengan wilayah hunian.

- Penyelesaian, yaitu meletakkan bagian service dengan membuka loading dock bagian samping site, tetapi tidak mengubah bentuk site sebelumnya dan hanya mengubah area dalam pada beberapa bangunan tertentu.



7. Pertanyaan : Kenapa untuk bagian atas tidak diberi jendela, padahal untuk mengurangi panas bisa membantu ?

Jawab : tidak ada, karena sudah menggunakan jendela yang bisa dibuka selain itu sudah ada bagian ventilasi sendiri. Tapi akan saya tambahkan karena tidak menggunakan AC

- Penyelesaian, diberi tambahan pada bagian atas jendela dan dekat dengan bawah atap seperti lubang kecil.

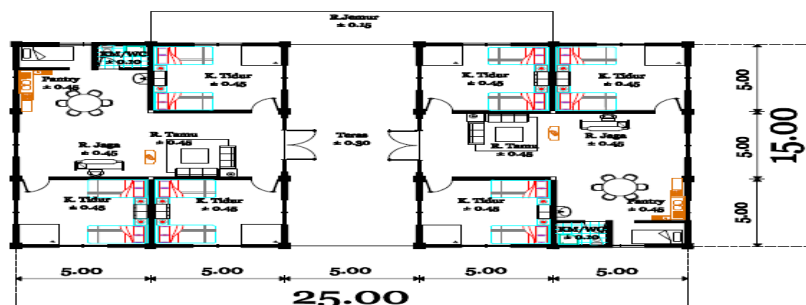


8. Pertanyaan : Kenapa ruang – ruang unit Lansia pada masing- masing jenis ruang hampir sama, tidak ada perbedaan desain ruang dan fasilitasnya ?

Jawab : Secara fasilitas sama tapi untuk jumlahnya penghuni berbeda, tapi akan saya perbaiki kembali.

- Penyelesaian, dibedakan atas pemberian fasilitas pada masing-masing kamarnya selain itu dari perabot yang dipakai atau digunakan, luasan hunian juga berbeda dan dari jumlah pengguna untuk satu rumah atau hunian.

# Golongan 1, terdiri dari 1 kamar isi 2 orang dan selanjutnya untuk fasilitas dan perabot masih sama.



# Golongan 2, terdiri dari 1 kamar isi 3 orang dan selanjutnya untuk fasilitas dan perabot masih sama.



**PENGUJI II : Ir. Sri Suryani Y.W,MT.**

1. Pertanyaan : Penyelesaian design ruang masih sangat sederhana dan belum di selesaikan secara detail, perlu penyelesaian ?

Jawab : Dilihat dari organisasi ruang serta dilihat dari kegiatan penggunaannya serta kesan dilihat dari aplikasi ruang yang di gunakan. Seperti 1. Kebiasaan orang tua diantara masih bisa melakukan aktifitas seperti dirumah contoh bersih-bersih, memasak, mengobrol dan lain-lain. 2. Fasilitas yang diberi seperti puskesmas pada umumnya untuk menjaga kesehatan dan jika seperti dirumah ada tempat tidur, dapur, beserta ruang tamu dll. Dan yang ke 3 adalah untuk tempat khusus memang masih blm ada tapi hanya tempat khusus dan itu sedikit karena memang hanya untuk sementara saja, jika sakit parah akan dirujuk ke Rumah Sakit.

2. Pertanyaan : Bagaimana dengan Sirkulasi dari Ruang Dapur ?

Jawab : Sirkulasi Ruang Dapur memang tdk seperti restaurant pada umumnya bu, tetapi sudah dimaksimalkan untuk sebuah Pelayanan

dan arah masuk serta keluar sudah dibedakan sehingga tidak mengganggu kegiatan dari Lansia.

3. Pertanyaan : Kenapa sirkulasi cucian dan dapur jadi satu ?

Jawab : Karena dengan tujuan jadi satu supaya sama-sama menjadi pelayanan service sehingga dijadikan satu.

4. Pertanyaan : Ruang Persemayaman seharusnya ada, kenapa tidak di desain ?

Jawab : Saya hanya mendesain Kamar jenazah saja karena tujuannya Lansia yang meninggal akan diantar ke keluarganya.

5. Pertanyaan : Beri perbedaan antara Taman dan Kebun serta beri peralatannya jika memang di butuhkan ?

Jawab : Iya, bu akan saya perbaiki kembali.

#### **PEMBIMBING : Ir. Muchlisiniyati Safeyah , MT.**

1. Pertanyaan : Pengertian Judul secara Arsitektural dilihat dari Karakter dan aktifitas masih kurang, bagaimana untuk menyelesaikannya?

Jawab : Dilihat dari organisasi ruang serta dilihat dari kegiatan penggunaannya serta kesan dilihat dari aplikasi ruang yang di gunakan. Seperti 1. Kebiasaan orang tua diantara masih bisa melakukan aktifitas seperti dirumah contoh bersih-bersih, memasak, mengobrol dan lain-lain. 2. Fasilitas yang diberi seperti puskesmas pada umumnya untuk menjaga kesehatan dan jika seperti dirumah ada tempat tidur, dapur, beserta ruang tamu dll. Dan yang ke 3 adalah untuk tempat khusus memang masih blm ada tapi hanya tempat khusus dan itu sedikit karena memang hanya untuk sementara saja, jika sakit parah akan dirujuk ke Rumah Sakit.

2. Pertanyaan : Bagaimana dengan Penerapan konsep secara tema dan pendekatan ?

Jawab : Secara Konsep *Comfortable of homey* dan Pendekatan Arsitektur Tropis dengan diterapkan pada organisasi atau penataan ruangan, program ruang, pada tampak bangunan dan material-material yang digunakan .

### **Sesi 3: ( Penutupan oleh moderator )**

Demikian dari saya Ir. Muchlisiniyati Safeyah, MT dan saya berterima kasih kepada kedua penguji yang sudah meluangkan waktunya dan selesainya kedua penguji maka sidang lisan tugas akhir ini saya tutup Wassalamualaikum Warahmatullohi Wabarakatu.

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Lembar Pengesahan.....	ii
Abstrak.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Daftar Isi.....	vi
Daftar Gambar.....	ix
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Diagram.....	xii
Bab I. PENDAHULUAN.....	1
I.1. LatarBelakang.....	1
I.2. Tujuan dan Sasaran Perancangan.....	3
I.3. Batasan dan Asumsi.....	4
I.4. Tahapan Perancangan.....	5
I.5. Sistematik Pembahasan.....	7
Bab II. TINJAUAN OBYEK PERANCANGAN.....	9
2.1. Tinjauan Umum Perancangan.....	9
2.1.1. Pengertian Judul.....	9
2.1.2. Studi Literatur.....	10
2.1.3. Studi Kasus Obyek.....	18
2.1.4. Analisa Hasil Studi.....	24
2.2. Tinjauan Khusus Perancangan.....	26
2.2.1. Penekanan perancangan.....	26
2.2.2. Lingkup Pelayanan.....	26
2.2.3. Aktifitas Dan Kebutuhan Ruang.....	27
2.2.4. Perhitungan Luasan Ruang.....	29
2.2.5. Program Ruang.....	32
Bab III. TINJAUAN LOKASI PERANCANGAN.....	34
3.1. Latar Belakang Pemilihan Lokasi.....	34

3.2.	Penetapan Lokasi.....	35
3.3.	Kondisi Fisik Lokasi.....	35
3.3.1.	Existing Site.....	35
3.3.2.	Aksesibilitas.....	37
3.3.3.	Potensi Lingkungan.....	37
3.3.4.	Infrastruktur Kota.....	38
3.3.5.	Peraturan Bangunan Setempat.....	38
Bab IV. ANALISA PERANCANGAN.....		39
4.1.	Analisa Site.....	39
4.1.1.	Analisa Aksesibilitas.....	39
4.1.2.	Analisa Iklim.....	40
4.1.3.	Analisa Lingkungan Sekitar.....	41
4.1.4.	Analisa Kebisingan.....	42
4.1.5.	Analisa Zonning.....	43
4.2.	Analisa Ruang.....	44
4.2.1.	Organisasi Ruang.....	44
4.2.2.	Hubungan Ruang dan Sirkulasi.....	46
4.2.3.	Diagram Abstrak.....	48
4.3.	Analisa Bentuk dan Tampilan.....	49
4.3.1.	Analisa Bentuk Massa Bangunan.....	49
4.3.2.	Analisa Tampilan Bangunan.....	50
Bab V. KONSEP RANCANGAN.....		51
5.1.	Tema Rancangan.....	51
5.1.1.	Pendekatan Tema.....	51
5.1.2.	Penentuan Tema Rancangan.....	52
5.2.	Pendekatan Perancangan.....	52
5.3.	Metode Perancangan.....	54
5.4.	Konsep Rancangan.....	55
5.4.1.	Konsep Tatahan Massa dan Sirkulasi.....	55
5.4.2.	Konsep Bentuk Massa Bangunan.....	56
5.4.3.	Konsep Tampilan Bangunan.....	57



5.4.4. Konsep Ruang Dalam.....	58
5.4.5. Konsep Ruang Luar.....	58
5.4.6. Konsep Struktur dan Material.....	59
5.4.7. Konsep Mekanikal Elektrikal.....	60
5.4.7.1. Konsep Penghawaan.....	60
5.4.7.2. Konsep Pencahayaan.....	61
5.4.7.3. Konsep Transportasi Vertical.....	62
Bab VI. APLIKASI RANCANGAN.....	63
6.1. Aplikasi Bentuk Massa Bangunan.....	63
6.2. Aplikasi Tampilan Bangunan.....	64
6.3. Aplikasi Ruang Luar.....	65
6.4. Aplikasi Struktur dan Material.....	66
6.5. Aplikasi Tatahan dan Sirkulasi.....	67
6.6. Aplikasi Ruang Dalam.....	68
Daftar Pustaka.....	69

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Tinggi Ramp Bagi Lansia Pengguna Kursi Roda.....	13
Gambar 2.2	Desain Kamar Mandi Bagi Lansia.....	13
Gambar 2.3	Kamar Mandi Untuk Pengguna Kursi Roda.....	14
Gambar 2.4	Organisasi Ruang Bagi Lansia.....	14
Gambar 2.5	Perletakan Perabot Bagi Lansia.....	15
Gambar 2.8	Panti Tresna Werdha Bhakti Ria, Cibubur.....	18
Gambar 2.9	Denah PSTW Bhakti Ria.....	19
Gambar 2.10	Ruang Receptions PSTW Bhakti Ria.....	19
Gambar 2.11	Suasana Ruang Dalam PSTW Bhakti Ria.....	20
Gambar 2.12	Kamar Tidur PSTW Bhakti Ria.....	20
Gambar 2.13	Selasar PSTW Bhakti Ria.....	20
Gambar 2.14	Tampilan Bangunan PSTW Bhakti Ria .....	21
Gambar 2.15	Panti Tresna Werdha Hargo Dedali, Surabaya.....	21
Gambar 2.16	Suasana Kantor PSTW Hargo Dedali.....	21
Gambar 2.17	Kamar Tidur PSTW Hargo Dedali.....	22
Gambar 2.18	Kamar Tidur Isolasi PSTW Hargo Dedali.....	23
Gambar 2.19	Ruang Makan Bersama PSTW Hargo Dedali.....	23
Gambar 2.20	Denah PSTW Hargo Dedali.....	24
Gambar 2.21	Tampilan Luar PSTW Hargo Dedali.....	24
Gambar 3.2	Lokasi Project.....	35
Gambar 3.3	Lokasi Site.....	35
Gambar 3.4	Depan dan Belakang Project Site.....	36
Gambar 3.5	Lokasi Dalam Project Site.....	36
Gambar 4.1	Analisa Aksesibilitas.....	39
Gambar 4.2	Analisa Klimatologi.....	40
Gambar 4.3	Analisa Potensi Site.....	41
Gambar 4.4	Analisa Kebisingan Pada Site.....	42
Gambar 4.5	Analisa Zonning.....	44
Gambar 4.12	Hubungan Sirkulasi Antar Blok Massa.....	48

Gambar 4.13	Contoh Bangunan.....	49
Gambar 4.14	Contoh Tampilan Hunian Lansia.....	50
Gambar 5.1	Definisi dari Arsitektur Berkelanjutan.....	53
Gambar 5.2	Contoh dari Arsitektur Berkelanjutan.....	53
Gambar 5.3	Pola Tatanan Massa.....	55
Gambar 5.4	Contoh Pola Tatanan Massa.....	55
Gambar 5.5	Sketsa Transformasi Bentuk.....	56
Gambar 5.6	Sketsa Tampilan Bangunan.....	57
Gambar 5.7	Contoh Interior Sesuai Standart Lansia.....	58
Gambar 5.8	Contoh Eksterior.....	58
Gambar 5.9	Contoh Lantai untuk Lansia.....	59
Gambar 5.10	Contoh Penghawaan Alami dan Buatan.....	60
Gambar 5.11	Contoh Pencahayaan Alami dan Buatan.....	61
Gambar 5.12	Contoh Ramp bagi Lansia Pengguna Kursi Roda.....	62

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Lansia di Surabaya.....	1
Tabel 1.2	Penggolongan Lansia di Surabaya.....	2
Tabel 1.3	Nama PSTW di Wilayah Surabaya.....	3
Tabel 2.7	Kamar Lansia.....	17
Tabel 2.22	Hasil Analisa Studi.....	25
Tabel 2.24	Aktifitas dan Kebutuhan Ruang.....	27
Tabel 2.25	Perhitungan Luasan Ruang pada Panti Jompo.....	30
Tabel 2.26	Kelompok-kelompok Ruang.....	33
Tabel 3.1	Pemilihan Lokasi Pada Perancangan.....	34
Tabel 4.6	Organisasi Ruang secara Makro.....	44

## DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1.4	Pra-Desain.....	7
Diagram 2.6	Ruang Perawatan Lansia.....	15
Diagram 2.23	Struktur Organisasi.....	26
Diagram 4.7	Hubungan Antar Ruang.....	46
Diagram 4.8	Hubungan Sirkulasi.....	46
Diagram 4.9	Organisasi Ruang Pengelola secara Mikro.....	47
Diagram 4.10	Organisasi Ruang Klinik secara Mikro.....	47
Diagram 4.11	Organisasi Ruang Lansia secara Mikro.....	48